

**PREVALENSI TEMUAN LESI KISTA
ODONTOGENIK PADA RADIOGRAF
PANORAMIK TAHUN 2019**

(Studi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI



**Oleh :
Annisa Tyas Adila
04031181823007**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**PREVALENSI TEMUAN LESI KISTA
ODONTOGENIK PADA RADIOGRAF
PANORAMIK TAHUN 2019**

(Studi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Annisa Tyas Adila
04031181823007**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**PREVALENSI TEMUAN LESI KISTA ODONTOGENIK PADA
RADIOGRAF PANORAMIK TAHUN 2019
(Studi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Juli 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



drg. Shinta Amini Prativi, Sp. RKG.
NIP. 198808222015104201

Dosen Pembimbing II



drg. Anton, Sp. BMM.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PREVALENSI TEMUAN LESI KISTA ODONTOGENIK PADA RADIOGRAF PANORAMIK TAHUN 2019 (Studi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun oleh :
Annisa Tyas Adila
04031181823007

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 29 Juli 2022
Yang terdiri dari :

Dosen Pembimbing I

drg. Shinta Amini Prativi, Sp. RKG.
NIP. 198808222015104201

Dosen Pembimbing II

drg. Anton, Sp. BMM.

Dosen Penguji I

drg. Valentia Haksajivo, M.Kes., Sp. BM., MARS
NIP. 3100122012

Dosen Penguji II

drg. Trisnawaty K., M.Biomed
NIP. 198603172015104201



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros.
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Annisa Tyas Adila
04031181823007

HALAMAN PERSEMBAHAN

***“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”
(Q.S. Ghaafir: 44)***

I present this paper for me, my parents, and my family...

I wanna thank me, thank you for surviving this far, thank you for not giving up on yourself, and thank you for not losing hope.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, nikmat, kesehatan, rezeki dan rahmat-Nya serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda nabi Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Prevalensi Temuan Lesi Kista Odontogenik Pada Radiograf Panoramik Tahun 2019 (Studi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)” dibuat untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. drg. Shinta Amini Prativi, Sp.RKG. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, masukan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. drg. Anton, Sp.BMM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, masukan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. drg. Valentino Haksajiwo, Sp. BM., M.Kes., MARS. dan drg. Trisnawaty K., M.Biomed. selaku dosen penguji yang dapat meluangkan waktunya atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi penulis selama penulis menempuh pendidikan preklinik.
9. Ibu dan Bapak tercinta, yang selalu bekerja keras, tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kedua adik, Zahra Ziya Faresa dan Raisa Naziya Khalifi yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh staff di BKGM FK Unsri dan RSKGM Prov. Sumsel yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan preklinik dan selama menjalankan penelitian skripsi ini.
12. Paula dan teman-teman 24/7 Dramaqueen, Firma, Ragil, Anggun, Audi, Nola yang telah memberikan semangat dan selalu ada dalam keadaan susah maupun senang selama perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman Toko Aling, Ame, Bella, Muti, Enrico yang selalu ada dikala susah maupun senang, memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman Crazy Rich PGK, Wirra, Ihsan, Wanda, Muti, Enrico, Tiara, Chindy, Firman, Dinde, Faishal yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
15. Teman seperjuangan skripsi Radiologi Kedokteran Gigi, Maharani, Nadia, Ridwan yang tak pernah bosan menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Fajar, Arie, Dora, Rika yang ikut memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi.
17. Teman-teman KKN, Ragil, Cici, Manda, Heru, Ikhsan, Lala, Rifdah, Erik yang memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
18. Para kakak senior, Kak Farhan, Kak Dera, Kak Nabil, Kak Shania, Kak Maghfiera, Kak Aul, Kak Anita, Kak Moneta, Kak Fai, Kak Ratu, Kak Ricky dan senior lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran dan motivasi baik selama menempuh pendidikan di preklinik dan selama proses penulisan skripsi.
19. Teman seperjuangan ORTHOGENZIA yang telah memberikan semangat dan kesan kepada penulis
20. Kepada semua pihak yang memberikan dukungan, semangat, doa, saran, dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada banyak pihak yang membacanya.

Palembang, Juli 2022

Annisa Tyas Adila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak.....	xiii
<i>Abstract</i>.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kista	6
2.2 Kista Odontogenik.....	6
2.2.1 Kista Dentigerous.....	8
2.2.2 <i>Odontogenic Keratocyst</i>	11
2.2.3 Kista Lateral Periodontal	15
2.2.4 Kista Odontogenik Glandular	18
2.2.5 Kista <i>Calcifying Odontogenic</i>	20
2.2.6 Kista Radikular	23
2.2.7 Kista Bifurkasi Bukal.....	26
2.2.8 Kista Residual	29
2.3 Radiograf Ekstraoral.....	31
2.4 Radiograf Panoramik.....	32
2.4.1 Indikasi Radiograf Panoramik.....	33
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Radiograf Panoramik.....	33
2.5 Kerangka Teori	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.3 Subjek Penelitian	36
3.3.1 Besar Sampel	36
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.3.3 Kriteria Inklusi	37

3.4 Variabel Penelitian.....	37
3.5 Kerangka Konsep	38
3.6 Definisi Operasional	38
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	40
3.8 Prosedur Penelitian	40
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	41
3.10 Alur Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil	43
4.2 Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	38
Tabel 2. Kategori Skala Koefisien Kappa.....	43
Tabel 3. Prevalensi Terjadinya Kista Odontogenik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Periode Januari 2019-Desember 2019 Berdasarkan Jenis Kista	43
Tabel 4. Prevalensi Terjadinya Kista Odontogenik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Periode Januari 2019-Desember 2019 Berdasarkan Usia	44
Tabel 5. Prevalensi Terjadinya Kista Odontogenik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Periode Januari 2019-Desember 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 6. Prevalensi Terjadinya Kista Odontogenik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Periode Januari 2019-Desember 2019 Berdasarkan Lokasi Anatomis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambaran radiografis kista dentigerous	10
Gambar 2.	Gambaran radiografis kista dentigerous	11
Gambar 3.	Gambaran radiografis <i>odontogenic keratocyst</i>	14
Gambar 4.	Gambaran radiografis <i>odontogenic keratocyst</i>	14
Gambar 5.	Gambaran radiografis kista lateral periodontal	17
Gambar 6.	Gambaran radiografis kista lateral periodontal	17
Gambar 7.	Gambaran radiografis kista odontogenik glandular.....	20
Gambar 8.	Gambaran radiografis kista odontogenik glandular.....	20
Gambar 9.	Gambaran radiografis kista <i>calcifying odontogenic</i>	22
Gambar 10.	Gambaran radiografis kista <i>calcifying odontogenic</i>	23
Gambar 11.	Gambaran radiografis kista radikular	25
Gambar 12.	Gambaran radiografis kista radikular	25
Gambar 13.	Gambaran radiografis kista bifurkasi bukal.....	28
Gambar 14.	Gambaran radiografis kista bifurkasi bukal.....	28
Gambar 15.	Gambaran radiografis kista residual	30
Gambar 16.	Gambaran radiografis kista residual	30
Gambar 17.	Gambaran radiografis panoramik	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Alat dan bahan	60
Lampiran 2.	Hasil analisis Kappa.....	60
Lampiran 3.	Contoh data sekunder radiograf panoramik dengan kista odontogenik yang didapatkan dari Instalasi Radiologi RSKGM Provinsi Sumatera Selatan	61
Lampiran 4.	Dokumentasi penelitian.....	65
Lampiran 5.	Sertifikat layak etik penelitian	65
Lampiran 6.	Surat rekomendasi penelitian KESBANGPOL Prov. Sumatera Selatan.....	66
Lampiran 7.	Surat izin penelitian RSKGM Prov. Sumatera Selatan.....	67
Lampiran 8.	Surat keterangan selesai penelitian di RSKGM Prov. Sumatera Selatan.....	68
Lampiran 9.	Lembar bimbingan pembimbing 1	69
Lampiran 10.	Lembar bimbingan pembimbing 2.....	70
Lampiran 11.	Lembar bimbingan penguji 1	71
Lampiran 12.	Lembar bimbingan penguji 2.....	72

**PREVALENSI TEMUAN LESI KISTA ODONTOGENIK PADA
RADIOGRAF PANORAMIK TAHUN 2019
(Studi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan)**

Annisa Tyas Adila
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Kista merupakan salah satu lesi yang sering ditemukan pada rahang. Kista odontogenik dapat terjadi karena berbagai etiologi. Prevalensi kista odontogenik dilaporkan lebih tinggi daripada kista non-odontogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi lesi kista odontogenik pada radiograf panoramik tahun 2019 di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jenis kista odontogenik, usia, jenis kelamin, dan lokasi anatomis. **Metode:** Penelitian deskriptif observasional menggunakan 1.701 radiograf panoramik pasien tahun 2019, dan diidentifikasi secara langsung untuk melihat lesi kista odontogenik. **Hasil:** Terdapat 313 radiograf panoramik memiliki lesi kista odontogenik dari 1.701 radiograf panoramik yang diperiksa, dengan jenis kista terbanyak kista radikular (63,26%), usia yang paling banyak 26-35 tahun (25,57%), berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki (55,9%), lokasi anatomis yang paling banyak ditemukan kista odontogenik yaitu posterior mandibula (54,31%). **Kesimpulan:** Prevalensi kista odontogenik di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 dengan menggunakan data radiograf panoramik didapati sebanyak 18,40%.

Kata kunci: kista odontogenik, panoramik, radiograf.

**PREVALENCE OF ODONTOGENIC CYST LESION FINDING ON
PANORAMIC RADIOGRAPH IN 2019
(Study at the Special Dental and Oral Hospital of South Sumatra Province)**

Annisa Tyas Adila
Department of Dentistry
Medical Faculty of Sriwijaya University

Abstract

Background: Cyst is one of the lesions that are often found in the jaw. Odontogenic cysts can occur due to various etiologies. The incidence of odontogenic cysts is also associated with epithelial cell remnants left in the tissue after the tooth formation process. The prevalence of odontogenic cysts was reported higher than non-odontogenic cysts. This study aims to determine the prevalence of odontogenic cyst lesions on panoramic radiographs in 2019 at the RSKGM South Sumatra Province based on the type of odontogenic cyst, age, gender, and anatomical location. **Methods:** Descriptive observational study using 1,701 panoramic radiographs of patients in 2019, and identified directly to view odontogenic cyst lesions. **Results:** There were 313 panoramic radiographs with odontogenic cyst lesions from 1,701 panoramic radiographs examined, with the most common type of cyst being radicular cysts (63.26%), the most age being 26-35 years (25.57%), female sex more than men (55.9%), the most common anatomical location found odontogenic cysts were the posterior mandible (54.31%). **Conclusion:** The prevalence of odontogenic cysts at RSKGM South Sumatra Province in 2019 using panoramic radiographic were 18.40%.

Keywords: odontogenic cyst, panoramic, radiograph.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kista merupakan salah satu lesi yang sering ditemukan pada rahang.¹ Kista odontogenik dapat terjadi karena proses inflamasi, trauma, ataupun karena cacat embriogenik.² Kejadian kista odontogenik juga berkaitan dengan banyaknya sisa-sisa sel epitel yang tertinggal pada jaringan setelah proses pembentukan gigi.¹ Berdasarkan asal sel epitelnya, kista rahang dikelompokkan menjadi kista odontogenik dan kista non-odontogenik.^{3,4} Prevalensi kista odontogenik dilaporkan lebih tinggi daripada kista non-odontogenik.^{5,6} Kista odontogenik memiliki beberapa klasifikasi, antara lain kista dentigerous, *odontogenic keratocyst*, kista lateral periodontal, kista odontogenik glandular, kista radikular, kista *calcifying odontogenic*, kista residual, dan kista bifurkasi bukal.⁷

Kista odontogenik dicirikan dengan pertumbuhan yang lambat dan kecenderungan ekspansif yang lambat, kista odontogenik yang merupakan lesi jinak dapat mencapai ukuran yang cukup besar jika tidak didiagnosis tepat waktu dan diobati dengan tepat.^{8,9} Kista odontogenik perlu mendapat penanganan yang baik karena berpotensi terjadi komplikasi seperti kerusakan jaringan pendukung gigi/tulang rahang, resorpsi akar, menurunnya fungsi sensorik lokal dan meskipun jarang ditemui perubahan kista odontogenik yang bersifat jinak menjadi lesi keganasan telah dilaporkan dalam literatur.¹⁰ Kista odontogenik pada daerah molar tiga juga dapat menyebabkan komplikasi yang parah, seperti fraktur

mandibula dan asimetri wajah.¹¹ Tanda dan gejala klinis dari kista odontogenik yaitu berupa pembengkakan, perpindahan gigi, dan nyeri jika terinfeksi, namun kista odontogenik juga dapat ditemukan tanpa gejala dan diidentifikasi sebagai temuan insidental pada pemeriksaan radiograf.¹² Sifat asimtomatik dari lesi ini dapat menyebabkan diagnosis tertunda sehingga prognosis penyakit menjadi lebih buruk.¹³

Sebagian besar kista odontogenik dapat diidentifikasi pada tahap awal di klinik gigi melalui pemeriksaan rutin radiograf dengan teknik radiograf panoramik.¹⁴ Radiograf panoramik dapat membantu menegakkan diagnosis kista odontogenik dengan memperlihatkan lokasi kista karena radiograf panoramik dapat memberikan gambaran maksila dan mandibula serta struktur anatomis yang berdekatan, beberapa tulang wajah, sebagian tulang vertebra, dan sendi temporomandibular dalam satu foto dengan dosis radiasi dan biaya yang relatif rendah.^{7,15} Cardoso et al. (2020) mengemukakan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam total rata-rata diagnosis yang benar dari ameloblastoma, *odontogenic keratocyst*, dan kista dentigerous ketika diperiksa dengan radiograf panoramik dan *cone beam-computed tomography*.¹⁶

Savithri et al. (2020) mengemukakan dari 556 hasil pemeriksaan histopatologi, radiograf, dan klinis pasien tahun 2013-2017 ditemukan 67 kasus kista odontogenik di India Selatan dengan prevalensi sebesar 11,2%.¹⁷ Kammer et al. (2019) melaporkan dari 2.607 hasil pemeriksaan histopatologi, klinis dan radiograf pasien tahun 2006-2018 ditemukan 406 kasus kista odontogenik di Brazil Selatan.¹⁸ Tamiolakis et al. (2019) menemukan terdapat 5.294 kasus kista

rahang dari tahun 1980-2017 di Yunani dari total 32.701 laporan biopsi dengan prevalensi sebesar 16,2%.¹⁹ Izgi et al. (2021) melaporkan terdapat 467 kasus kista odontogenik dari tahun 2008-2018 di Turki dari total 739 rekam medis pasien dengan lesi oral dan maksilofasial dengan prevalensi 63,19%.²⁰ Nuraini dkk. (2013) menemukan 316 kasus kista oromaksilofasial dari 40.235 pasien di RS. Hasan Sadikin Bandung dari tahun 2006-2011 dengan prevalensi 0,78%, kasus kista odontogenik yang ditemukan sebanyak 138 kasus.²¹ Hidayah (2016) melaporkan di Rumah Sakit Ibnu Sina dan Rumah Sakit Sayang Rakyat tahun 2011-2015 ditemukan 100 kasus kista odontogenik.²² Patricia (2018) mengemukakan dari 165 kasus pembedahan kista rongga mulut yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2014-2017 ditemukan 150 kasus kista odontogenik.²³ Basri (2019) melaporkan berdasarkan hasil pemeriksaan radiograf panoramik pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2012-2016 ditemukan 14 kasus kista dentigerous.²⁴

Berdasarkan uraian diatas, temuan kasus lesi kista odontogenik masih bervariasi antar negara dan terjadi perubahan dari waktu ke waktu, sedangkan penelitian serupa belum pernah dilakukan di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan salah satu rumah sakit yang memiliki spesialis bedah mulut dan rumah sakit yang secara khusus menangani permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Belum diketahui pula berapa banyak prevalensi temuan kista odontogenik berdasarkan jenis kista odontogenik, usia, jenis kelamin, dan lokasi anatomis di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan. Kista odontogenik yang diidentifikasi ialah kista

dentigerous, *odontogenic keratocyst*, kista lateral periodontal, kista odontogenik glandular, kista radikular, kista *calcifying odontogenic*, kista residual, dan kista bifurkasi bukal. Beberapa lesi ini sering ditemui dan dapat dilihat melalui radiograf panoramik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa prevalensi temuan lesi kista odontogenik pada radiograf panoramik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jenis kista odontogenik, usia, jenis kelamin, dan lokasi anatomis.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi temuan lesi kista odontogenik pada radiograf panoramik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan untuk menjadi informasi bagi tenaga kesehatan dan rumah sakit dalam membuat perencanaan dan penanganan kasus kista odontogenik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui prevalensi temuan lesi kista odontogenik pada radiograf panoramik di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan jenis kista odontogenik, usia, jenis kelamin, dan lokasi anatomis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan sebagai media informasi di bidang radiologi kedokteran gigi mengenai temuan lesi kista odontogenik yang dapat terlihat dengan menggunakan radiograf panoramik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan temuan lesi kista odontogenik pada radiograf panoramik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dan instansi terkait dalam mencegah dan menangani kasus kista odontogenik beserta resiko komplikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Titinchi F, Morkel J. Residual cyst of the jaws: a clinico-pathologic study of this seemingly inconspicuous lesion. *PLoS One*. 2020; 15(12):1-12.
2. Sudiono J. Kista odontogenik pertumbuhan, perkembangan, dan komplikasi. Jakarta. EGC:2014.p.1-6.
3. Tekkeşin MS, Wright JM. The world health organization classification of odontogenic lesions: a summary of the changes of the 2017 (4th) edition. *Turk Patoloji Derg*. 2018;34(1):1-18.
4. Malik NA. Textbook of oral and maxillofacial surgery. 2nd Ed. New Delhi:Jaypee;2008.p.439-468.
5. Ali K, Munir F, Rehman A, Abbas I, Ahmad N, Akhtar MU. Clinico-radiographic study of odontogenic cysts at a tertiary care centre. *J Ayub Med Coll Abbottabad*. 2014;26(1):92-4.
6. Açıkgöz A, Uzun-Bulut E, Özden B, Gündüz K. Prevalence and distribution of odontogenic and nonodontogenic cysts in a Turkish population. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*. 2012;17(1):108-115.
7. Mallya SM, Lam EWM. White and pharoah's oral radiology. 8th. Elsevier;2019. p.339-359, p.910-941.
8. Rao K, Smitha, HS U, NS P. Clinicopathological study of 100 odontogenic cysts reported at vs dental college-a retrospective study. *J. Adv Dental Research*. 2011;2(1):51-8.
9. Akram S, Nagma, Ali MA, Shakir MM. Prevalence of odontogenic cysts and tumors in Karachi, Pakistan. *J Dow Uni Health Sci*. 2013;7(1):20-4.
10. Jain M, Mittal S, Gupta DK. Primary intraosseous squamous cell carcinoma arising in odontogenic cysts: an insight in pathogenesis. *J Oral Maxillofac Surg*. 2013;71(1):7-14.
11. Buffano P, Rocchia F, Gallesio C, Berrone S. Pathological mandibular fractures: a review of the literature of the last two decades. *Dental Traumatology*. 2013;29:185-196.
12. Coulthard P, Horner K, Sloan P, Theaker ED. Master dentistry volume one oral and maxillofacial surgery, radiology, pathology and oral medicine. 3rd Ed. Edinburgh:Elsevier;2013.p.213-220.
13. Choi JW. Assessment of panoramic radiography as a national oral examination tool: review of the literature. *Imaging Sci Dent*. 2011;41:1-6.
14. Park JH, Kwak EJ, You KS, Jung YS, Jung HD. Volume change pattern of decompression of mandibular odontogenic keratocyst. *Maxillofac Plast Reconstr Surg*. 2019;41(1):1-6.
15. Karjodkar FR. Textbook of dental and maxillofacial radiology. 2nd. India:Jaypee;2009. p. 208, p. 247-8, p.495-518.
16. Cardoso LB, Lopes IA, Ikuta CRS, Alvares AL. Study between panoramic radiography and cone beam-computed tomography in the diagnosis of ameloblastoma, odontogenic keratocyst, and dentigerous cyst. *J Craniofac Surg*. 2020;31: 1747–52.

17. Savithri V, Suresh R, Janardhanan M, Aravind T, Mohan M. Prevalence of odontogenic cysts and its associated factors in South Indian population. *J Oral Maxillofac Pathol* 2020;24:585-6.
18. Kammer PV, Mello FW, Rivero ERC. Comparative analysis between developmental and inflammatory odontogenic cysts: retrospective study and literature review. *Oral Maxillofac Surg.*2020;24(1):73-84.
19. Tamiolakis P, Thermos G, Tosios KI, Sklavounou-Andrikopoulou A. Demographic and clinical characteristics of 5294 jaw cysts: a retrospective study of 38 years. *Head Neck Pathol.* 2019;13(4):587-596.
20. Izgi E, Mollaoglu N, Simsek MB. Prevalence of odontogenic cysts and tumors on turkish sample according to latest classification of world health organization: A 10-year retrospective study. *Niger J Clin Pract* 2021;24:355-61.
21. Nuraini H, Yusuf HY, Hardianto A. Prevalence of dentigerous cysts due to impaction of mandibular third molar teeth. *Padjadjaran Journal of Dentistry.* 2013;25(1):1-6
22. Hidayah AN. Prevalensi kista odontogenik rongga mulut di Rumah Sakit Ibnu Sina dan Rumah Sakit Sayang Rakyat periode tahun 2011-2015. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar. 2016.
23. Patricia LH. Prevalensi kasus pembedahan kista rongga mulut yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan periode tahun 2014-2017. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. 2018.
24. Basri SNH. Prevalensi kista dentigerous dengan pemeriksaan foto rontgen panoramik di RSGM Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar Tahun 2012-2016. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.2019.
25. Mitra GV. *Illustrated manual of oral and maxillofacial surgery.* New Delhi. Jaypee: 2009. p.168-182.
26. Tekkesin MS, Olgac V, Aksakalli N, Alatli C. Odontogenic and nonodontogenic cysts in Istanbul: analysis of 5088 cases. *Head Neck.* 2012;34(6):852-5.
27. Da Silva LP, Amanda-Katarinny-Goes Gonzaga ML, Severo B, Caio-César-da Silva Barros A, de Medeiros MC, de Souza LB. Epidemiologic study of odontogenic and non-odontogenic cysts in children and adolescents of a Brazilian population. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal.* 2018;23(1):49-53.
28. Butt FM, Ogeng'o J, Bahra J, Chindia ML. Pattern of odontogenic and nonodontogenic cysts. *J Craniofac Surg.* 2011;22(6):2160-2.
29. Morais HHAD, Dias TGDS, Vasconcellos RJDH, Vasconcelos BCDE, Melo AR, Gondim DA, et al. Bilateral mandibular dentigerous cysts: a case report. *Rev Gaucha Odontol.* 2014;62:299-304.
30. Miloro M, Ghali GE, Larsen P, Waite P. *Peterson's principles of oral and maxillofacial surgery.* 3rd Ed. USA. PMPH-USA:2011.p.625-652.
31. Jiang Q, Xu GZ, Yang C, Yu CQ, He DM, Zhang ZY. Dentigerous cysts associated with impacted supernumerary teeth in the anterior maxilla. *Experimental and Therapeutic Medicine.*2011;2(5):805-9.

32. Valdes Reyes JM, Espinoza Bermudez JA, Ghannam Ruisánche YE. Dentigerous cysts: case report. *J Adv Oral Res.* 2016; 7(1):41-5.
33. Bhushan NS, Rao NM, Navatha M, Kumar BK. Ameloblastoma arising from a dentigerous cyst-a case report. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR.*2014; 8(5):23-5.
34. Rajendran R, Sivapathasundharam B. *Shafer's textbook of oral pathology.* 2nd Ed. New Delhi. Elsevier : 2012.p.259-275
35. Ramesh R, Sadasivan A. Lateral periodontal cyst—a diagnostic dilemma: report of a rare case with cbct and histological findings. *Int J Surg Case Rep.* 2020;75:454-7.
36. Koenig. *Diagnostic Imaging: Oral and Maxillofacial.* 1st Edition. Amirsys.
37. Urs AB, Kumar P, Augustine J, Malhotra R. Glandular odontogenic cyst: series of five cases. *J Oral Maxillofac Pathol.* 2017;21:239-43.
38. Chandolia B, Bajpai M, Arora M. Glandular odontogenic cyst. *J Coll Physicians Surg Pak.* 2017;27(3):23-5.
39. Faisal M, Ahmad SA, Ansari U. Glandular odontogenic cyst—literature review and report of a paediatric case. *J Oral Biol Craniofac Res.* 2015;5(3):219-225.
40. Negi BS, Danish I, Gupta P, Sabharwal R. Calcifying odontogenic cyst – a review. *J Sci Soc.* 2020;47:3-7.
41. Mortazavi H, Baharvand M. Jaw lesions associated with impacted tooth: a radiographic diagnostic guide. *Imaging Sci Dent.* 2016;46(3):147-157.
42. Whaites E, Drage N. *Essentials of dental radiography and radiology.* 6th Ed. Elsevier : 2021. p. 420-1.
43. Okura S, Igarashi C, Wakae-Morita S, Eda T, Ito H, Nakashima K, et al. Differential diagnosis between calcifying odontogenic cyst and adenomatoid odontogenic tumor by computed tomography images. *Oral Radiology.* 2021:1-6.
44. Hubar JS. *Fundamentals of oral and maxillofacial radiology.* USA. Wiley-Blackwell:2017. p. 68.
45. Mikulka J, Kabrda M., Gescheidtová E, Peřina. V. In : 35th International Conference on Telecommunications and Signal Processing (TSP): July,2012. Classification of jawbone cysts via orthopantomogram processing. *IEEE;* 2012. p.499-502.
46. Deshmukh J, Shrivastava R, Bharath KP, Mallikarjuna R. Giant radicular cyst of the maxilla. *Case Reports.* 2014:1-5.
47. Ramos LMA, Vargas PA, Coletta RD, de Almeida OP, Lopes MA. Bilateral buccal bifurcation cyst: case report and literature review. *Head and Neck Pathology.* 2012;6(4):455-9
48. De Grauwe A, Mangione F, Mitsea A, Kalyvas D, Yfanti Z, Ahabab G, et al. Update on a rare mandibular osteolytic lesion in childhood: the buccal bifurcation cyst. *BJR Case Rep.* 2018;4:1-6
49. John P. *Textbook of dental radiology.* 2nd. New Delhi. Jaypee;2011. p.191-7.
50. Harlan J, Sutjiati R. *Metodologi penelitian kesehatan.* Depok:Gunadarma;2018. p.11-42.
51. Mamik. *Metodologi Kualitatif.* Taman Sidoarjo :Zifatama Publisher;2015.p53.

52. McHugh ML. Interrater reliability: the kappa statistic. *Biochem Medica*. 2012;22:276–82.
53. Sarmiento LV, Robertson JP, Ocampo AM, Cepeda LAG, Huerta ERL. Prevalence and distribution of odontogenic cysts in a Mexican sample. A 753 cases study. *J Clin Exp Dent*. 2017;9(4):e531-8.
54. Selvamani M, Donoghue M, Basandi PS. Analysis of 153 cases of odontogenic cysts in a South Indian sample population: a retrospective study over a decade. 2012;26(4):330-4
55. Vitria EE, Tofani I, Malau Maal. Periapical Cyst In Dental Hospital Faculty Of Dentistry Universitas Indonesia 2018-2019 Period. *JHDS*. 2021;1(2):111-120.
56. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018. [Internet]:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;2019[disitasi 15 Juli 2022]. Terdapat pada :
<http://www.pusat3.litbang.kemkes.go.id/dwn.php?file=LAPORAN%20RISKESDAS%20SUMSEL%202018.pdf>
57. Kementerian Kesehatan RI. Hasil utama RISKESDAS 2018. [Internet]:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;2018[disitasi 10 Juli 2022]. Terdapat pada:
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
58. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Provinsi Sumatera Utara RISKESDAS 2018. [Internet]:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;2019[disitasi 18 Juli 2022]. Terdapat pada :
<http://www.pusat3.litbang.kemkes.go.id/dwn.php?file=LAPORAN%20RISKESDAS%20SUMUT%202018.pdf>
59. Al-Rawi NH, Awad M, Al-Zuebi IE, Hariri RA, Salah EW. Prevalence of odontogenic cysts and tumors among UAE population. *J Orofac Sci*. 2013;5(2):95-100
60. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kesehatan Gigi Nasional 2019. [Internet]:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI;2019[disitasi 10 Juli 2022]. Terdapat pada:
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-gigi.pdf>
61. Tanto BP, Arief A. Characteristics of Maxillofacial Fractures That Entered the ER at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang Period 1 January 2019 - 31 December 2019. *SJS*. 2021;4(1):220-231.
62. Kusumo MP. Buku Pemantauan Aktivitas Fisik. Yogyakarta. The Journal Publishing;2020.p.22
63. Lipsky MS, Su S, Crespo CJ, Hung M. Men and Oral Health : A Review of Sex and Gender Differences. *Am J Mens Health*. 2021:1-8.
64. Putri Rad, Pamungkas Ka, Mursali Lb. Angka Kejadian Fraktur Mandibula Berdasarkan Lokasi Anatomis Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2011 – Desember 2013. *JOM FK*. 2015;1(2):1-14.

65. Kayastha PK, Shrestha L, Shrestha A. Assessment of caries in molar teeth in patients visiting a tertiary care hospital. *J Nepal Dent Assoc.* 2021;21(33):117-23.
66. Nazir MA, Bakhurji E, Gaffar BO, Al-Ansari A, Al-Khalifa KS. First Permanent Molar Caries and its Association with Carious Lesions in Other Permanent Teeth. *J. Clin. Diagnostic Res.* 2019;13(1):36-39.